

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi

Romandhon ¹, Zaidatul Mubarakah ², Bahtiar Efendi ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

¹ romandhon@unsiq.ac.id

² zaidatulmubarakah1605@gmail.com

³ bahtiarefd@unsiq.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Mojotengah. Faktor-faktor tersebut diantaranya pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengalaman usaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dan atau pemilik UMKM di Kecamatan Mojotengah, sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 yang didapat melalui teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistic v.25. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada metode penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan dalam pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada seluruh responden dan waktu pengisian kuesioner pada saat pegawai dan atau pemilik UMKM tidak sibuk atau pada jam istirahat agar responden dapat fokus menjawab pertanyaan.

Kata Kunci: pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the use of accounting information on SMEs in Mojotengah District. These factors include accounting knowledge, education level, business scale, business age, and business experience.

The population in this study were employees and/or MSME owners in the Mojotengah District. The sample in this study was 82 obtained through a sampling technique using a random sampling method. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis with the help of SPSS Statistics v.25 software. The results of hypothesis testing show that accounting knowledge, education level, business scale, business age, and business experience have a positive effect on the use of accounting information. The limitations in this study were in the method of distributing questionnaires

to collect data, sometimes the answers given by respondents did not show the actual situation and in filling out the questionnaire the researcher gave an explanation in advance to all respondents and the time to fill out the questionnaire when employees and/or MSME owners were not busy or during breaks so that Respondents can focus on answering questions.

Keywords: *accounting knowledge, education level, business scale, business age, business experience and use of accounting information*

1. PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM di Indonesia tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah. Hal itu dikarenakan UMKM memiliki kontribusi positif bagi negara, seperti menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), dan mengurangi kesenjangan tingkat kemiskinan (Yolanda, Surya & Zarefar, 2020).

Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan daya saing bagi UMKM dengan diterbitkannya Perpres No. 98 tahun 2014 mengenai perizinan usaha mikro, kecil dan menengah. Adanya izin usaha mikro, kecil dan menengah, diharapkan pelaku UMKM dapat memperoleh perlindungan dan kepastian dalam kegiatan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan baik bank maupun non bank, pendampingan pengembangan usaha, kemudahan dalam pemberdayaan yang diperoleh dari

pemerintah baik dari pemerintah pusat maupun daerah atau dari lembaga lainnya.

Dalam kegiatan usaha tidak hanya modal yang memiliki peranan penting dalam kelangsungan usaha, akan tetapi dalam sisi pengolahan modal juga sangat penting diperhatikan. Apabila dalam pengolahan modal dapat terlaksana dengan baik maka akan berdampak pada kinerja yang baik. Hal ini dapat meningkatkan nilai usaha baik dilihat dari sisi *financial* maupun *non financial*. Akan tetapi apabila kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan modal akan berdampak pada permasalahan yang dapat menjadikan kegiatan usaha tersebut menjadi gagal. Dalam mengetahui informasi mengenai pengelolaan modal dapat diketahui dari informasi akuntansi yang biasanya disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Siti Fithorah, 2019).

Penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan kerja serta dalam evaluasi kinerja. Sehingga informasi dapat memungkinkan manajemen untuk membuat strategi dalam kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai usaha (Ni Made Intan Prihandani, 2020).

Namun permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Apabila dilihat dari segi pertumbuhannya, pelaku usaha mengalami masalah yang timbul pada tahap-tahap yang serupa, dikarenakan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan usaha. Tidak terkecuali bahwa masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah belum menggunakan informasi akuntansi, karena kurangnya kemampuan dalam mengelola pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangannya masih secara manual dan sederhana.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Dede Sunaryo (2021) menjelaskan terdapat pengaruh positif antara persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan menurut Donna Maulita (2019) menyatakan bahwa faktor yang pendidikan pemilik, pengalaman kerja, dan umur usaha, pengetahuan akuntansi.

Adapun beberapa variabel yang digunakan antara lain: Pengetahuan akuntansi, Tingkat pendidikan, Skala usaha, Umur usaha, dan Pengalaman usaha.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indah Hesti Mubarokah (2022). Perbedaan penelitian ini dengan Indah Hesti Mubarokah (2022) yaitu terdiri dari tingkat pendidikan, skala usaha, dan pengalaman usaha. Penelitian ini menambah dua variabel independen yaitu umur usaha dan pengetahuan akuntansi.

2. KAJIAN PUSTAKA

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Siti Fithorah (2019) penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Ni Made Intan Prihandani (2020) pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Tingkat Pendidikan

Menurut Ranupandojo dan Husnan (1995) dalam Siti Fithorah (2019) pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, termasuk didalamnya peningkatan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan.

Skala Usaha

Menurut Era Astuti dan Anggraini (2013) dalam Siti Fithorah (2019) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Menurut Naufal Irfa Nabawi (2018) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan asset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi.

Umur Usaha

Menurut Naufal Irfa Nabawi (2018) umur usaha merupakan lamanya suatu perusahaan beroperasi. Menurut Ketut Swastika Harta Yasa, dkk (2017) pemilik perusahaan yang telah lama mengoperasikan usahanya telah banyak belajar daripengalaman mereka daripada yang dilakukan oleh pemilik perusahaan yang baru mengoperasikan usahanya.

Pengalaman Usaha

Menurut Indah Hesti Mubarakah (2022) pengalaman usaha merupakan suatu proses yang dapat membentuk pengetahuan serta keterampilan akibat adanya keterlibatan karyawan didalamnya. Lamanya seseorang dalam berkarya untuk menerapkan keahliannya di masyarakat dapat dilihat dari pengalaman yang dimiliki.

Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independendan variabel dependen. Variabel independen meliputi pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengalaman usaha. Variabel dependennya adalah penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentangbagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif (Sitorus, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Astiani (2017), Siti Fithorah (2019), Ni Made Intan Priandani (2020), Dede Sunaryo (2021), membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan operasional usahanya.

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha semakin meningkat, maka semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam penggunaan informasi akuntansi. Sehingga hipotesis disusun sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan merupakan suatu tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU No. 20 Tahun 2003). Informasi akuntansi akan memudahkan bisnis atau usaha dalam mengelola keuangannya. Dimana sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi disetiap pemilik UMKM yang nantinya akan berpengaruh persiapan dan kemampuan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Delfina Novianti, dkk (2018), Indah Hesti Mubarakah (2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh pemilik usaha, maka akan semakin banyak pula pengalaman, keahlian, serta keterampilan dalam mengelola usahanya, sehingga mampu mendorong pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sehingga hipotesis disusun sebagai berikut:

H2 : Tingkat Pendidikan Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Siti Fithorah (2019) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Awanda Nirwana (2019), Dede Sunaryo (2021), Indah Hesti Mubarakah (2022) membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaandalam penyediaan informasi akuntansi juga akan meningkat. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 : Skala Usaha Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Umur dalam suatu perusahaan merupakan bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang tengah dan yang akan diraih oleh perusahaan (Ulum, 2009 dalam Delfiana Novianti, dkk, 2018). Usaha yang lebih lama beroperasi memiliki pola pikir dan kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan dan menggambarkan perusahaan tersebut lebih berkembang dikarenakan telah memiliki pengalaman yang banyak dalam menjalankan usahanya (Naufal Irfa Nabawi, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ketut Swastika HartaYasa (2017), Naufal Irfa Nabawi (2018) membuktikan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Semakin lama umur usaha maka akan semakin luas tentang pentingnya informasi akuntansi. Semakin lama usaha yang dijalankan, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 : Umur Usaha Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

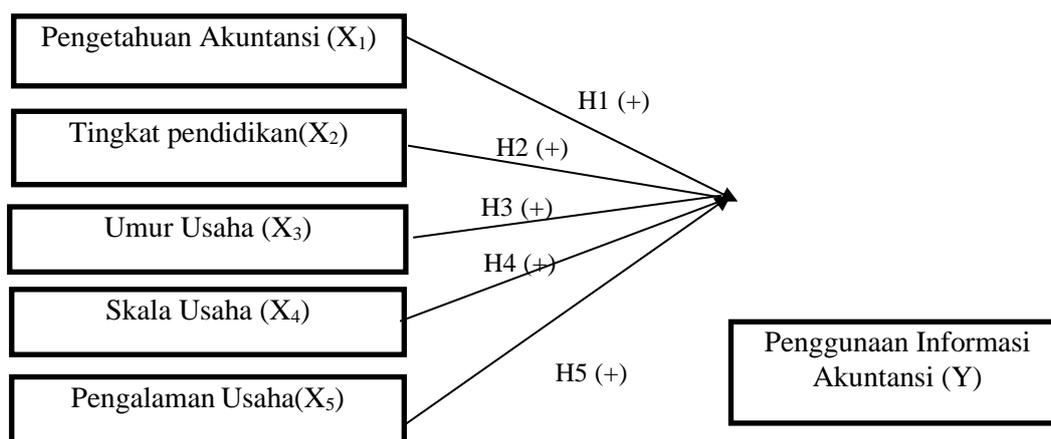
Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Indah Hesti Mubarokah (2022) pengalaman usaha merupakan suatu proses yang dapat membentuk pengetahuan serta keterampilan akibat adanya keterlibatan karyawan didalamnya. Lamanya seseorang dalam berkarya untuk menerapkan keahliannya di masyarakat dapat dilihat dari pengalaman yang dimiliki.

Hasil penelitian yang dilakukan Siti Fithorah (2019), Indah Hesti Mubarokah (2022) membuktikan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H5 : Pengalaman Usaha Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Data primer diolah, 2022

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dengan menggunakan Teknik Statistik deskriptif yang merupakan suatu statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2018).

Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh dari Kecamatan Mojotengah populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Mojotengah yang berjumlah 436 unit.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi

tersebut(Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) teknik *random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini didapat melalui perhitungan Taro Yamane yaitu sebanyak 82 pelaku UMKM. Penelitian ini terdiri dari dua variable: Variabel Dependennya adalah adalah Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Dan Variabel independent yang terdiri dari: Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengalaman Usaha

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi Berganda

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi padaUMKM di Kecamatan Mojotengah. Pengumpulan data dalam penelitianini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada pegawai dan atau pemilik UMKM yang ada di KecamatanMojotengah. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* berjumlah 82.

Goodness of Fit Model (Uji F)

Hasil Uji F dapat dilihat pada table 1. sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	ig.
1	1652.494		330.4	1057.608	.000 ^b
Regression			.99		
Residual	23.750	6	.312		
Total	1676.244	1			

a. Dependent Variable: penggunaan informasi

b. Predictors: (Constant), pengalaman usaha, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 1057, 608 > 2,33 , dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,000. Nilai F tabel diperoleh n-k-1= 76 (dimana n= jumlah sampelyaitu 82, k= jumlah variabel independen yaitu 5, 1=konstanta). Sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian memenuhi kriteria *Goodness of Fit*.

Uji Hipotesis

Pengujian Ko efisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 2.
Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.644	.287		2.241	.028
	pengetahuan akuntansi	.168	.023	.193	7.463	.000

tingkat pendidikan	.220	.017	.267	12.730	.000
skala usaha	.331	.046	.227	7.124	.000
umur usaha	.303	.047	.220	6.497	.000
pengalaman usaha	.327	.052	.213	6.302	.000

a. Dependent Variable: penggunaan informasi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2. dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,644 + 0,168 X_1 + 0,220 X_2 + 0,331 X_3 + 0,303 X_4 + 0,327 X_5 + 0,559$$

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,644 (positif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengalaman usaha dianggap konstan atau tetap, pegawai dan atau pemilik UMKM di Kecamatan Mojotengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah menggunakan informasi akuntansi.

2. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki koefisien regresi 0,168 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05) maka diterima.

3. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki koefisien regresi 0,220 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05) maka diterima.

4. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel skala usaha memiliki koefisien regresi 0,331 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05) maka diterima.

5. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel umur usaha memiliki koefisien regresi 0,303 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05) maka diterima.

6. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pengalaman usaha memiliki koefisien regresi 0,327 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05) maka diterima.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada tabel 3. berikut ini:

Tabel 3.
Uji Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.986	.985	.559

a. Predictors: (Constant), pengalaman usaha, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha

b. Dependent Variable: penggunaan informasi

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan *adjusted R square* sebesar 0,985 atau 98,5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pengalaman usaha sebesar 98,5% sedangkan sisanya sebesar 1,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari tabel 3. menunjukkan bahwa model berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh $sig\ 0,000 < 0,05$ sehingga hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Choirul Hudha (2017), Yulia Astiani (2017), Siti Fithorah (2019), Ni Made Intan Priliandani (2020) dan Dede Sunaryo, dkk(2021) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa UMKM di Kecamatan Mojotengah sudah memiliki pengetahuan akuntansi yang baik. Dengan adanya informasi yang baik, maka UMKM tersebut bisa lebih mudah untuk mengambil keputusan yang tepat sehingga UMKM tersebut lebih berkembang. Semakin meningkatnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki para pelaku UMKM, maka meningkat pula pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari tabel 3. menunjukkan bahwa model berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh $sig\ 0,000 < 0,05$ sehingga hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Delfina Novianti, dkk (2018) dan Indah Hesti Mubarokah (2022) yang menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan pemilik atau manajer UMKM di Kecamatan Mojotengah sudah memiliki pendidikan yang tinggi. Pendidikan yang ditempuh oleh pemilik atau manajer perusahaan sangat berpengaruh terhadap keahlian dan kemampuan dalam mengelola usahanya.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari tabel 3. menunjukkan bahwa model berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh $sig\ 0,000 < 0,05$ sehingga hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan Erick Aderson Pasaribu (2018), Awanda Nirwana (2019), Donna Maulita Intan Finishia (2019), Dede Sunaryo (2021) dan Indah Hesti Mubarokah (2022) yang menyatakan bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa skala usaha merupakan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan. Karena usaha yang telah maju membutuhkan jumlah tenaga kerja yang lebih besar, seiring dengan bertambahnya aktivitas dalam usaha tersebut. Semakin besar usaha yang dijalankan maka semakin kompleks kebutuhan akan informasi akuntansi.

Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari tabel 3. menunjukkan bahwa model berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh $sig\ 0,000 < 0,05$ sehingga hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan Erick Aderson Pasaribu (2018) dan Naufal Irfa Nabawi (2018) yang menyatakan bahwa variabel umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa umur usaha atau lamanya suatu usaha berdiri dan beroperasi akan memberikan tuntutan dan membuat pelaku usaha serta manajer untuk menggunakan informasi akuntansi dalam siklus usaha agar memudahkan kegiatan operasional usahanya.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari tabel 3. menunjukkan bahwa model berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh $sig\ 0,000 < 0,05$ sehingga hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1 diterima). Hasil penelitian ini sejalan dengan Siti Fithorah (2019), Indah Hesti Mubarokah (2022) dan yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh pegawai dan atau pemilik UMKM

di Kecamatan Mojotengah akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas dan akan semakin efektif menggunakan informasi akuntansi yang ada. Pengalaman pengusaha yang diperoleh dari banyaknya pembelajaran tentang informasi yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan akan menentukan persepsi pengusaha tersebut atas informasi akuntansi keuangan. Seorang pengusaha akan membutuhkan informasi akuntansi yang lebih banyak untuk persiapan dan penggunaan dalam dunia usaha semakin ketat.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Mojotengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1 diterima). Artinya pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, akan terlihat dari lengkapnya laporan-laporan keuangan yang dibuatnya. Sehingga dari laporan-laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi-informasi untuk mengetahui perkembangan usaha yang di jalankan. Selain itu, informasi-informasi keuangan tersebut juga untuk berbagai kepentingan seperti mengajukan tambahan modal usaha ke bank atau lembaga lainnya.

Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H2 diterima). Artinya, pemilik usaha yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi, lebih memiliki persiapan dalam penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pemilik usaha yang memiliki jenjang pendidikan rendah.

Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H3 diterima). Artinya skala usaha yang semakin besar, semakin kompleks masalah yang ada didalam perusahaan sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk membuat keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil dimasa yang akan datang.

Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H4 diterima). Artinya semakin lama umur usahanya, maka pemilik UMKM akan semakin meningkat dalam menggunakan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan umur usaha atau lamanya suatu usaha berdiri dan beroperasi akan memberikan tuntutan dan membuat pelaku usaha serta manajer untuk menggunakan informasi akuntansi dalam siklus usaha agar memudahkan kegiatan operasional usahanya tersebut.

Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (H5 diterima). Artinya pengalaman usaha merupakan pengalaman dalam mengelola usaha memberi pengaruh pada keberhasilan UMKM. Pengalaman usaha diperoleh apabila seseorang terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan usaha.

Saran

Pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah sebaiknya meningkatkan pengetahuan akuntansi dengan cara belajar atau membaca buku tentang akuntansi.

Pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah sebaiknya meningkatkan taraf pendidikan yang tadinya SMA menjadi Sarjana sehingga lebih mudah untuk memahami informasi akuntansi.

Pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah sebaiknya meningkatkan skala usaha misalnya dengan menambah modal, jumlah karyawan.

Pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah ketika sudah lama berusaha dalam satu bidang jangan mudah pindah ke bidang yang lainnya karena semakin lama berusaha di satu bidang akan menambah pengalaman.

Pengalaman usaha pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah ditingkatkan dalam kemampuan berusahanya.

Keterbatasan

Penelitian mendatang sebaiknya dalam pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada seluruh responden dan waktu pengisian kuesioner pada saat pelaku UMKM

tidak sibuk atau pada jam istirahat agar responden dapat fokus menjawab pertanyaan.

Penelitian ini terbatas pada metode penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, sehingga terdapat beberapa kelemahan yaitu terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Rini. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat 205-2019. Mabis: *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1).
- Astia, Yulia. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Finishia, Donna Maulita Intan & Leny Suzan. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survey pada UMKM Unggulan di Kabupaten Blora 2018). *E Proceeding of Management*, 6 (1), 586, ISSN : 2355-9357.
- Fithorih, Siti & Pranaditya . (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Ghozali, I, & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed)*. Badan Penerbit (Universitas Diponegoro Semarang)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi (7 Th Ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, Yop (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 65-178.
- Hendrawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Magistra: Journal Of Management*, 1(2), 43-65.
- Hidayat, Ita. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 112-121.
- Hudha, Choirul. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 68-90.
- Kaukab, Muhammad Elfan. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 6(2), 28-41.
- Mintarsih, Ratna Ambar. (2021). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42-59.
- Mubarokah, Indah Hesti & Ceailia Srimindarti. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.
- Mustofa, alifiyah Wulansari. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 2(1), 30-42.
- Nabawi, Naufal Irfa. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kota Yogyakarta.
- Nirwana, Awanda. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 5(1).
- Novianti, Delfina, dkk. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara.

Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 20 (3).

- Pasaribu, Erik Aderson. (2018). Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-14.
- Prihandani, Ni Made Intan, dkk. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67-73.
- Sunaryo, Dede. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47-56.
- Tambunan, Formaida. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Dikelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal).
- Yasa, Ketut Swastika Harta, dkk. (2018). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2).
- Zakiah, Nidauz. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Universitas Pancasakti Tegal.